

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok gaya magnet di kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini terbukti dari:

1. Rata-rata persentase motivasi belajar siswa baik secara individual maupun klasikal pada siklus I pertemuan 1 tergolong dalam kategori cukup yaitu 65,25% secara individual dan 40,72% secara klasikal.
2. Pada siklus I pertemuan 2, persentase motivasi belajar siswa secara individual meningkat menjadi 71,29% dan secara klasikal menjadi 63,22%.
3. Kemudian pada siklus II pertemuan 1, persentase motivasi belajar siswa juga meningkat. Secara individual, persentase motivasi belajar siswa yang diperoleh mencapai 79,03% dan secara klasikal diperoleh mencapai 75,20%. Pencapaian persentase motivasinya tergolong dalam kategori baik.
4. Dan pada siklus II pertemuan 2, rata-rata persentase motivasi belajar siswa secara individu dan klasikal mencapai target yang sesuai dengan harapan. Persentase motivasi belajar siswa secara individual mencapai 86,03% dan secara klasikal mencapai 83,12% dan tergolong dalam kategori sangat baik

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan agar lebih bersemangat dalam belajar dan lebih berani dalam mengeluarkan pendapat dan bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dipahami.
2. Bagi guru, diharapkan untuk menerapkan metode demonstrasi sesuai dengan materi yang diajarkan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. juga agar lebih banyak melibatkan siswa di dalam proses pembelajaran sehingga siswa semakin aktif dalam belajar.
3. Kepada kepala sekolah, sebaiknya diadakan kegiatan pelatihan bagi guru untuk mengembangkan atau melatih para guru agar memiliki kreativitas dalam menggunakan metode pembelajaran serta menyediakan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Bagi peneliti lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian sejenis pada materi dan sekolah lainnya agar diperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran di kelas.